

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Beraneka ragamnya jenis produk yang dapat ditawarkan produsen kepada konsumen, yang bila dilihat dari sudut harga, jenis, kualitas maupun bentuk, telah menyebabkan banyak alternatif pilihan bagi konsumen dalam memuaskan keinginan dan kebutuhannya. Keadaan yang demikian itu berakibat suasana persaingan sesama produsen semakin kompetitif.

Mutu atau kualitas produk yang ditawarkan kepada masyarakat konsumen adalah satu faktor yang mempengaruhi tingkat daya saing perusahaan. Untuk itu setiap pengusaha tentunya berkeinginan agar produk yang dihasilkannya adalah produk yang terbaik dibandingkan dengan produk yang ditawarkan saingannya, yaitu produk yang dapat memenuhi keinginan dan kebutuhan konsumen sekaligus dapat memberi keuntungan bagi pengusaha.

Produk yang demikian itu adalah produk yang dapat dihasilkan tepat waktu, dengan jumlah, kualitas, bentuk atau model yang dapat memenuhi keinginan konsumen dan harga yang terjangkau oleh mereka. Untuk dapat menghasilkan produk yang baik, maka peranan manajer dalam perencanaan produk cukup besar.

Dalam perencanaan produksi akan ditetapkan secara detail rencana-rencana kegiatan untuk dilaksanakan, sehingga merupakan pedoman kegiatan bagi perusahaan dalam menghasilkan produk itu. Oleh karena itu perencanaan produksi akan dimulai pada saat penyediaan bahan baku sampai produk tersebut siap dipasarkan guna memenuhi permintaan konsumen.

Perencanaan produksi yang dibuat harus diikuti dengan tindakan pengawasan produksi. Dengan adanya pengawasan produksi akan memberikan keuntungan antara lain : tercapainya operasi produksi yang konsisten dan efisien, membuat pekerjaan yang ada menjadi mudah dikerjakan, menghemat penggunaan tenaga kerja dan bahan. Jenis pengawasan perlu disesuaikan dengan jenis proses produksi apakah terus menerus atau terputus-putus.

Berdasarkan uraian-uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai perencanaan dan pengawasan produksi sebagai topik penelitian/pokok bahasan, mengingat pentingnya peranan fungsi utama tersebut dalam proses produksi perusahaan. Sebagai objek/sasaran penelitian penulis memilih Perusahaan Pabrik Minyak Kelapa Sawit PT. Nusantara IV (Persero) Kebun Adolina, Perbaungan, sebuah perusahaan perkebunan kelapa sawit yang sekaligus pabriknya mengolah hasil kebun menjadi produk berupa minyak